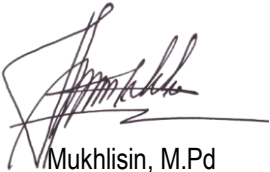


RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER (RPS)

	NAMA PERGURUAN TINGGI : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MIFTAHUL 'ULA NGLAWAK KERTOSONO NGANJUK NAMA FAKULTAS : TARBIYAH NAMA PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan	
PERBANDINGAN PENDIDIKAN	STM.01.15	MKK	2 (dua) SKS	V (Lima)	01 September 2024	
OTORITAS	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka. Prodi PAI	
	 Mukhlisin, M.Pd		 Mukhlisin, M.Pd			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI					
		1. Mampu mengaplikasikan keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah; 2. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah; 3. Terampil menangani problematika lembaga pendidikan Islam; 4. Terampil mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam; 5. Terampil menangani problematika lembaga pendidikan Islam; 6. Mampu menganalisa problem-problem manajerial kepala sekolah dalam pendidikan Islam; 7. Mampu menyusun karya tulis ilmiah berbasis penelitian dan non penelitian bidang PAI.				
	CP-MK					
		▢ Mampu Mengaplikasikan Keahlian dalam Penyelesaian Masalah di Bidang Pendidikan Islam Penjelasan: Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan keahlian yang diperolehnya dalam menyelesaikan permasalahan spesifik dalam pendidikan Islam. CP-MK ini mengacu pada CPL nomor 3 yang menekankan kemampuan pemecahan masalah dalam konteks pendidikan Islam dengan keterampilan khusus dan inovatif. ▢ Memanfaatkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni dalam Penyelesaian Masalah Pendidikan Islam • Penjelasan: Mahasiswa menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah pendidikan Islam. CP-MK ini mengacu pada CPL nomor 4 yang mendukung penggunaan teknologi dan IPTEK dalam mengembangkan solusi inovatif bagi permasalahan pendidikan. ▢ Terampil dalam Menangani Problematika Lembaga Pendidikan Islam • Penjelasan: Mahasiswa memiliki keterampilan untuk menganalisis dan menangani problematika kelembagaan yang terjadi dalam pendidikan Islam melalui pendekatan komparatif. CP-MK ini mengacu pada CPL nomor 5, yang berkaitan dengan kompetensi profesional dalam menangani isu				

	kelembagaan di dunia pendidikan Islam. ▣ Menerapkan Hasil Penelitian dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam • Penjelasan: Mahasiswa mampu menerapkan hasil-hasil penelitian ilmiah dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam. CP-MK ini mengacu pada CPL nomor 6, yang berfokus pada kemampuan untuk mengimplementasikan hasil penelitian guna pengembangan lembaga pendidikan Islam. ▣ Kemampuan Analisis dalam Problem Manajerial di Lembaga Pendidikan Islam • Penjelasan: Mahasiswa dapat melakukan analisis terhadap problematika manajerial, khususnya yang dihadapi kepala sekolah atau pemimpin dalam pendidikan Islam. CP-MK ini mengacu pada CPL nomor 7, yang menekankan kemampuan untuk memahami dan menganalisis problem-problem manajerial dalam pendidikan Islam. ▣ Keterampilan Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian dan Non-Penelitian dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) • Penjelasan: Mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah yang berbasis penelitian atau non-penelitian dalam bidang PAI, sesuai standar akademik. CP-MK ini mengacu pada CPL nomor 7, yang meliputi kemampuan komunikasi ilmiah dan penyusunan karya ilmiah sesuai kaidah di bidang PAI.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Perbandingan Pendidikan mengajak mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai sistem pendidikan di dunia, mengidentifikasi perbedaan dan persamaannya, serta menganalisis praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam. Dengan pendekatan komparatif, mahasiswa akan mempelajari aspek manajemen, kebijakan, dan budaya pendidikan di berbagai negara untuk memahami tantangan dan solusi dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Mata kuliah ini memperkaya wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi problematika pendidikan secara kreatif dan inovatif, serta membekali mereka dengan kemampuan menyusun kajian akademik yang mendalam dan solutif. lembaga pendidikan Islam.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Pertemuan 1: Pengantar Perbandingan Pendidikan • Definisi, konsep dasar, dan ruang lingkup perbandingan pendidikan • Manfaat dan tujuan mempelajari perbandingan pendidikan • Keterkaitan perbandingan pendidikan dengan pengembangan pendidikan Islam Pertemuan 2: Metode dan Pendekatan dalam Studi Perbandingan Pendidikan • Pendekatan historis, sosiologis, dan kultural dalam perbandingan pendidikan • Metode kualitatif dan kuantitatif dalam studi perbandingan • Tantangan dan batasan dalam penelitian perbandingan pendidikan Pertemuan 3: Sistem Pendidikan di Negara-Negara Maju (Bagian 1) • Sistem pendidikan di Amerika Serikat dan Inggris • Kebijakan pendidikan, struktur kurikulum, dan manajemen pendidikan • Praktik-praktik terbaik dan inovasi dalam pendidikan di negara maju Pertemuan 4: Sistem Pendidikan di Negara-Negara Maju (Bagian 2) • Sistem pendidikan di Jepang dan Jerman • Kebijakan pendidikan yang mendukung prestasi akademik dan disiplin • Perbandingan dengan sistem pendidikan di negara berkembang Pertemuan 5: Sistem Pendidikan di Negara-Negara Berkembang • Studi kasus pendidikan di Indonesia, Malaysia, dan India • Tantangan sosial, budaya, dan ekonomi dalam pengembangan pendidikan • Pembelajaran dari negara berkembang untuk pendidikan Islam

Pertemuan 6: Manajemen Pendidikan dalam Konteks Global

- Perbandingan manajemen berbasis sekolah di berbagai negara
- Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lembaga pendidikan
- Aplikasi manajemen pendidikan pada lembaga pendidikan Islam

Pertemuan 7: Pendidikan Islam di Negara-Negara Muslim

- Sistem pendidikan Islam di Mesir dan Arab Saudi
- Peran negara dalam mengatur kurikulum pendidikan Islam
- Tantangan pendidikan Islam di negara-negara Timur Tengah

Pertemuan 8: Ujian Tengah Semester (UTS)**Pertemuan 9: Pendidikan Islam di Asia Tenggara**

- Sistem pendidikan Islam di Indonesia, Malaysia, dan Brunei
- Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum nasional
- Perbandingan dengan pendidikan Islam di negara-negara non-Muslim

Pertemuan 10: Perbandingan Kurikulum Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam

- Struktur kurikulum pendidikan umum dan pendidikan Islam
- Pendekatan integratif dalam kurikulum di lembaga pendidikan Islam
- Kelebihan dan tantangan kurikulum terpadu

Pertemuan 11: Metode Pembelajaran di Berbagai Sistem Pendidikan

- Perbandingan metode pengajaran: ceramah, diskusi, kolaborasi, dan teknologi digital
- Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di negara-negara maju
- Implikasi metode pengajaran dalam konteks pendidikan Islam

Pertemuan 12: Pendidikan Karakter dalam Perspektif Internasional

- Implementasi pendidikan karakter di berbagai sistem pendidikan
- Relevansi pendidikan karakter dalam pendidikan Islam
- Studi kasus pendidikan karakter di sekolah-sekolah internasional

Pertemuan 13: Profesionalisme Guru dalam Sistem Pendidikan Internasional

- Standar kualifikasi dan pelatihan guru di berbagai negara
- Tantangan peningkatan profesionalisme guru di pendidikan Islam
- Upaya global dalam meningkatkan mutu dan kesejahteraan guru

Pertemuan 14: Inovasi dan Teknologi dalam Pendidikan

- Peran teknologi dalam pengembangan pendidikan di berbagai negara
- Inovasi berbasis teknologi di pendidikan Islam
- Studi kasus sekolah-sekolah berbasis teknologi di negara maju

Pertemuan 15: Evaluasi Pendidikan dalam Konteks Internasional

- Sistem penilaian dan evaluasi di berbagai negara
- Perbandingan evaluasi pendidikan di negara maju dan berkembang
- Pengaruh evaluasi pada pengembangan kualitas pendidikan Islam

Pertemuan 16: Ujian Akhir Semester (UAS)

Pustaka	Utama: Fajar, M. (2019). Pendidikan Multikultural: Perspektif dan Implementasi di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Mulyadi, Y., & Rahmawati, S. (2019). Pengantar Pendidikan Internasional: Sistem dan Kebijakan di Berbagai Negara. Jakarta: Kencana Prenada Media Group	
	Ahmad, M. (2021). Kebijakan Pendidikan di Era Globalisasi. Yogyakarta: Deepublish. Arifin, Z. (2020). Paradigma Baru Pendidikan Karakter: Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Era Disrupsi. Jakarta: Rajawali Pers. Burhanuddin, A., & Suharsaputra, U. (2022). Komparasi Sistem Pendidikan di Dunia: Studi Kasus Pendidikan di Asia, Eropa, dan Amerika. Bandung: Remaja Rosdakarya. Fauzi, R. (2023). Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia. Hanafi, M. (2021). Metode Penelitian Pendidikan Komparatif: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Herdiansyah, H. (2020). Pendidikan Lingkungan di Indonesia: Studi Komparatif dan Implementasi Kebijakan. Bandung: Alfabeta.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak (software)	Perangkat keras (hardware)
	MS Power Point, Animasi	Laptop, LCD dll.
Team Teaching:	Mukhlisin, M.Pd, Muhkhamat Saini, MA	
Mata Kuliah Prasyarat	PRODI PAI	

Minggu ke-	Sub-CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Perilaku	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	□ Mahasiswa dapat menjelaskan definisi, konsep dasar, dan ruang lingkup perbandingan pendidikan. □ Mahasiswa memahami manfaat dan tujuan mempelajari perbandingan pendidikan. □ Mahasiswa mengidentifikasi keterkaitan antara perbandingan pendidikan dan pengembangan pendidikan Islam..	□ Mahasiswa mampu mendefinisikan perbandingan pendidikan. □ Mahasiswa memahami konsep dasar dan ruang lingkup perbandingan pendidikan. □ Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat dan tujuan mempelajari perbandingan pendidikan. □ Mahasiswa memahami hubungan antara perbandingan pendidikan dan pengembangan pendidikan Islam.	1. Menjawab pertanyaan baik dari pengajar maupun dari dosen 2. Partisipasi diskusi dan tanya jawab	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Pengantar Perbandingan Pendidikan	7,1 %
2.	□ Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan historis, sosiologis, dan kultural dalam studi perbandingan pendidikan. □ Mahasiswa dapat membedakan metode kualitatif dan kuantitatif dalam studi perbandingan pendidikan.	□ Mahasiswa mampu mengidentifikasi pendekatan historis, sosiologis, dan kultural dalam perbandingan pendidikan. □ Mahasiswa dapat menjelaskan metode kualitatif dan kuantitatif dalam studi perbandingan pendidikan.	1. Menjawab pertanyaan baik dari pengajar maupun dari dosen 2. Partisipasi diskusi dan tanya jawab	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Metode dan Pendekatan dalam Studi Perbandingan Pendidikan	7,1 %

	□ Mahasiswa mengidentifikasi tantangan dan batasan dalam penelitian perbandingan pendidikan.	□ Mahasiswa mampu menguraikan tantangan dan batasan dalam penelitian perbandingan pendidikan.				
3.	□ Mahasiswa mampu mendeskripsikan sistem pendidikan di Amerika Serikat dan Inggris. □ Mahasiswa memahami kebijakan pendidikan, struktur kurikulum, dan manajemen pendidikan di negara-negara maju. □ Mahasiswa mengidentifikasi praktik terbaik dan inovasi dalam pendidikan di negara maju.	□ Mahasiswa mampu mendeskripsikan sistem pendidikan di Amerika Serikat dan Inggris. □ Mahasiswa memahami kebijakan pendidikan, struktur kurikulum, dan manajemen pendidikan di kedua negara. □ Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik terbaik dan inovasi dalam pendidikan di negara maju.	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Sistem Pendidikan di Negara-Negara Maju (Bagian 1)	7,1 %
4.	□ Mahasiswa dapat membandingkan sistem pendidikan di Jepang dan Jerman. □ Mahasiswa memahami kebijakan pendidikan yang mendukung prestasi akademik dan disiplin. □ Mahasiswa mampu membandingkan sistem pendidikan	□ Mahasiswa dapat menjelaskan sistem pendidikan di Jepang dan Jerman. □ Mahasiswa mampu menguraikan kebijakan pendidikan yang mendukung prestasi akademik dan disiplin di kedua negara. □ Mahasiswa mampu membandingkan sistem pendidikan negara maju	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Sistem Pendidikan di Negara-Negara Maju (Bagian 2)	7,1 %

	negara maju dengan negara berkembang.	dengan negara berkembang.				
5.	□ Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus pendidikan di Indonesia, Malaysia, dan India. □ Mahasiswa memahami tantangan sosial, budaya, dan ekonomi dalam pengembangan pendidikan di negara berkembang. □ Mahasiswa mengidentifikasi pembelajaran yang relevan bagi pendidikan Islam dari negara-negara berkembang.	□ Mahasiswa mampu menganalisis sistem pendidikan di Indonesia, Malaysia, dan India. □ Mahasiswa memahami tantangan sosial, budaya, dan ekonomi dalam pengembangan pendidikan di negara berkembang. □ Mahasiswa mengidentifikasi relevansi pembelajaran dari negara berkembang untuk pendidikan Islam.	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Sistem Pendidikan di Negara-Negara Berkembang	7,1 %
6.	□ Mahasiswa mampu membandingkan manajemen berbasis sekolah di berbagai negara. □ Mahasiswa memahami partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lembaga pendidikan. □ Mahasiswa dapat menerapkan konsep manajemen pendidikan dalam konteks lembaga pendidikan Islam.	□ Mahasiswa mampu membandingkan konsep manajemen berbasis sekolah di berbagai negara. □ Mahasiswa memahami peran serta masyarakat dalam pengelolaan lembaga pendidikan. □ Mahasiswa mampu menerapkan prinsip manajemen pendidikan pada lembaga pendidikan Islam.	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Manajemen Pendidikan dalam Konteks Global	7,1 %

7.	□ Mahasiswa mampu mendeskripsikan sistem pendidikan Islam di Mesir dan Arab Saudi. □ Mahasiswa memahami peran negara dalam pengaturan kurikulum pendidikan Islam. □ Mahasiswa mengidentifikasi tantangan pendidikan Islam di negara-negara Timur Tengah.	□ Mahasiswa mampu mendeskripsikan sistem pendidikan Islam di Mesir dan Arab Saudi. □ Mahasiswa memahami peran negara dalam penyusunan kurikulum pendidikan Islam. □ Mahasiswa mengidentifikasi tantangan pendidikan Islam di negara-negara Timur Tengah.	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Pendidikan Islam di Negara-Negara Muslim	7,1 %
8.	UTS	UTS	Ujian Tulis, Tugas Terstruktur			
9.	□ Mahasiswa dapat membandingkan sistem pendidikan Islam di Indonesia, Malaysia, dan Brunei. □ Mahasiswa memahami integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum nasional. □ Mahasiswa dapat membandingkan pendidikan Islam di negara-negara Muslim dan non-Muslim.	□ Mahasiswa mampu membandingkan sistem pendidikan Islam di Indonesia, Malaysia, dan Brunei. □ Mahasiswa memahami integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum nasional. □ Mahasiswa dapat menguraikan perbandingan pendidikan Islam di negara-negara Muslim dan non-Muslim.	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Pendidikan Islam di Asia Tenggara	7,1 %
10.	□ Mahasiswa mampu membedakan struktur kurikulum pendidikan umum dan	□ Mahasiswa mampu membedakan struktur kurikulum pendidikan umum dan pendidikan	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan	Perbandingan Kurikulum Pendidikan Umum dan Pendidikan Islam	7,1 %

	pendidikan Islam. □ Mahasiswa memahami pendekatan integratif dalam kurikulum lembaga pendidikan Islam. □ Mahasiswa mengidentifikasi kelebihan dan tantangan kurikulum terpadu.	Islam. □ Mahasiswa memahami pendekatan integratif dalam kurikulum pendidikan Islam. □ Mahasiswa mampu menjelaskan kelebihan dan tantangan dalam menerapkan kurikulum terpadu.	kelas	5. Tanya jawab		
11.	□ Mahasiswa dapat membandingkan metode pengajaran seperti ceramah, diskusi, kolaborasi, dan penggunaan teknologi digital. □ Mahasiswa memahami penggunaan teknologi dalam pembelajaran di negara maju. □ Mahasiswa mengidentifikasi implikasi metode pengajaran dalam pendidikan Islam.	□ Mahasiswa dapat membandingkan metode pengajaran: ceramah, diskusi, kolaborasi, dan teknologi digital. □ Mahasiswa memahami pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di negara maju. □ Mahasiswa mampu menganalisis implikasi metode pengajaran dalam pendidikan Islam.	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Metode Pembelajaran di Berbagai Sistem Pendidikan	7,1 %
12.	□ Mahasiswa memahami implementasi pendidikan karakter di berbagai sistem pendidikan. □ Mahasiswa dapat menganalisis	□ Mahasiswa memahami implementasi pendidikan karakter di berbagai sistem pendidikan. □ Mahasiswa dapat menganalisis relevansi pendidikan karakter dalam pendidikan Islam.	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Pendidikan Karakter dalam Perspektif Internasional	7,1 %

	relevansi pendidikan karakter dalam pendidikan Islam. □ Mahasiswa mengidentifikasi studi kasus pendidikan karakter di sekolah-sekolah internasional.	□ Mahasiswa mampu mengidentifikasi studi kasus implementasi pendidikan karakter di sekolah-sekolah internasional.				
13.	□ Mahasiswa mampu menjelaskan standar kualifikasi dan pelatihan guru di berbagai negara. □ Mahasiswa memahami tantangan dalam meningkatkan profesionalisme guru di pendidikan Islam. □ Mahasiswa mengetahui upaya global dalam meningkatkan mutu dan kesejahteraan guru.	□ Mahasiswa mampu menjelaskan standar kualifikasi dan pelatihan guru di berbagai negara. □ Mahasiswa memahami tantangan dalam peningkatan profesionalisme guru di pendidikan Islam. □ Mahasiswa dapat menguraikan upaya global untuk meningkatkan mutu dan kesejahteraan guru.	Berpartisipasi menyumbangkan ide secara benar di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Profesionalisme Guru dalam Sistem Pendidikan Internasional	7,1 %
14.	□ Mahasiswa memahami peran teknologi dalam pengembangan pendidikan di berbagai negara. □ Mahasiswa mampu mengidentifikasi inovasi berbasis teknologi di pendidikan Islam. □ Mahasiswa mengkaji studi kasus sekolah berbasis	□ Mahasiswa memahami peran teknologi dalam pengembangan pendidikan di berbagai negara. □ Mahasiswa dapat mengidentifikasi inovasi berbasis teknologi dalam pendidikan Islam. □ Mahasiswa memahami studi kasus sekolah berbasis teknologi di negara maju.	Berpartisipasi menyumbangkan ide secara benar di kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Inovasi dan Teknologi dalam Pendidikan	7,1 %

	teknologi di negara maju.					
15.	□ Mahasiswa mampu membandingkan sistem penilaian dan evaluasi di berbagai negara. □ Mahasiswa memahami perbedaan evaluasi pendidikan di negara maju dan berkembang. □ Mahasiswa dapat menganalisis pengaruh evaluasi pada pengembangan kualitas pendidikan Islam.	□ Mahasiswa mampu membandingkan sistem penilaian dan evaluasi di berbagai negara. □ Mahasiswa memahami perbedaan evaluasi pendidikan di negara maju dan berkembang. □ Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh evaluasi pada pengembangan kualitas pendidikan Islam.	Tim yang dibentuk mampu mempresentasikan dan memberikan contoh tantangan ilmu pada era sekarang	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Brainstorming 4. Penugasan 5. Tanya jawab	Evaluasi Pendidikan dalam Konteks Internasional	7,1 %
16.	UAS	UAS	Ujian Tulis, Tugas Terstruktur			

PENILAIAN				
Komponen	Bentuk	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot
Terstruktur 1	1. Makalah	Sangat Baik: 80-100 Baik : 70-80 Cukup : 60-70 Kurang : 0-60	Sangat Baik (80-100) : Makalah yang di Buat harus : a. Memenuhi Format makalah yang telah ditentukan; b. Judul yang di ambil harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan; c. Literatur yang digunakan terdiri dari 10 buku, 3 Jurnal Nasional d. Teori yang digunakan untuk menganalisa sudah sesuai dengan permasalahan yang diambil; e. Analisa yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Baik (70-80) : a. Memenuhi Format makalah yang telah ditentukan; b. Judul yang di ambil harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan; c. Literatur yang digunakan terdiri dari 7-8 buku, 2 Jurnal Nasional d. Teori yang digunakan untuk menganalisa sudah sesuai dengan permasalahan yang diambil; e. Analisa yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Cukup (60-70): a. Memenuhi Format yang telah di tentukan; b. Judul yang diambil kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan; c. Literatur yang digunakan terdiri dari 5-7 buku, tidak ada jurnal nasional; d. Teori yang digunakan tidak tepat dengan permasalahan yang diambil; e. Analisanya tidak sesuai dengan kaidah ilmiah f. tugas tidak di kumpulkan tepat waktu. Kurang (0-60) : a. Tidak memenuhi format yang telah ditentukan; b. Judul yang diambil kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan; c. Literatur yang digunakan kurang dari 5 buku, tidak ada jurnal nasional; d. Teori yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan yang diambil; e. Analisanya tidak sesuai dengan teori yang diambil; f. Tugas dikumpulkan tidak tepat waktu;	12.5%

UTS	Ujian Tertulis	Mahasiswa memperoleh skor/penilaian a. Sangat Baik: 80-100 b. Baik: 70-80 c. Cukup: 60-70 d. Kurang: 0-60	Sangat baik (80-100) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal lebih dari 80% yang diberikan. Baik (70-80) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal antara 70% dari soal yang diberikan Cukup (60-70) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal 60% dari soal yang diberikan Kurang (0-60) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal kurang dari 60% dari soal yang diberikan.	25%
Terstruktur 2	Penyusunan Makalah Presentasi kelompok	Sangat Baik : 80-100 Baik : 70-80 Cukup : 60-70 Kurang : 0-60	Sangat Baik (80-100) : Makalah yang di Buat harus : - Memenuhi Format makalah yang telah ditentukan; - Judul yang di ambil harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan; - Literatur yang digunakan terdiri dari 10 buku dan 3 Jurnal Nasional - Teori yang digunakan untuk menganalisa sudah sesuai dengan permasalahan yang diambil; - Analisa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah ilmiah - Adanya kerja sama yang baik dan kekompakan pada saat presentasi; - Presentasi dikemukakan dengan sangat baik. Baik (70-80) : - Memenuhi Format makalah yang telah ditentukan; - Judul yang diambil harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan; - Literatur yang digunakan terdiri dari 7-8 buku dan 2 Jurnal Nasional; - Teori yang digunakan untuk menganalisa sudah sesuai dengan permasalahan yang diambil; - Analisa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah ilmiah; - Adanya kerja sama yang baik dan kekompakan pada saat presentasi - Presentasi dikemukakan dengan baik Cukup (60-70): - Memenuhi Format yang telah di tentukan; - Judul yang diambil kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan; - Literatur yang digunakan terdiri dari 5-7 buku, tidak ada jurnal nasional maupun internasional; - Teori yang digunakan tidak tepat dengan permasalahan yang diambil;	12,5%

			e. Analisanya tidak sesuai dengan kaidah ilmiah; f. tugas tidak di kumpulkan tepat waktu; g. Tidak menunjukkan kerja sama yang baik pada saat presentasi Kurang (0-60) : a. Tidak memenuhi format yang telah ditentukan; b. Judul yang diambil kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan; c. Literatur yang digunakan kurang dari 5 buku dan tidak ada jurnal nasional d. Teori yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan yang diambil; e. Analisanya tidak sesuai dengan teori yang diambil; f. Tugas dikumpulkan tidak tepat waktu; g. Tidak menunjukkan kerja sama yang baik pada saat presentasi	
UAS	Ujian Tertulis	Mahasiswa memperoleh skor/penilaian Sangat Baik: 80-100 Baik: 70-80 Cukup: 60-70 Kurang: 0-60	Sangat baik (80-100) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal lebih dari 80% yang diberikan. Baik (70-80) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal antara 70% dari soal yang diberikan. Cukup (60-70) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal 60% dari soal yang diberikan. Kurang (0-60) : Mahasiswa mampu menjawab sesuai dengan perintah soal kurang dari 60% dari soal yang diberikan.	50%